

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman terjadi pula perkembangan teknologi yang menjadikan perubahan di segala bidang. Salah satu bidang yang mengalami perubahan yaitu bidang pendidikan. Negara maju adalah negara yang tinggi Ilmu Pengetahuan dan Teknologinya. Jika Indonesia ingin menjadi negara maju, maka juga harus memajukan sektor ilmu pengetahuan dan teknologi. Karena Allah tidak akan merubah keadaan suatu bangsa (kaum), apabila mereka tidak mau merubahnya sendiri. Sesuai dengan Firman Allah dalam surat Al-Ra'd ayat :11



Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S. Al-Ra'd:11)¹

Pendidikan merupakan proses belajar sepanjang hayat yang menekankan pentingnya pergeseran tanggung jawab belajar peserta didik.

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Mujamma', 1971), hlm. 370.

Inilah esensi hakikat dan tujuan pendidikan yang dengan sendirinya menjadi tanggung jawab para lulusan lembaga pendidikan guru. Pendidikan bertujuan untuk pembentukan manusia yang bukan hanya dapat menyesuaikan diri hidup di dalam masyarakatnya, melainkan mampu menyumbang bagi penyempurnaan masyarakat itu sendiri².

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1 ayat (1) dikemukakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam Pasal 1 ayat (2) dikemukakan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Dan dalam Pasal 1 ayat (3) dijelaskan bahwa sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional³.

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai sarana untuk persiapan hidup yang akan datang, tetapi juga untuk kehidupan sekarang yang dialami individu dalam perkembangan menuju ketinggian kedewasaan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat didefinisikan beberapa ciri pendidikan, antara lain yaitu:

1. Pendidikan mengandung tujuan, yaitu kemampuan untuk berkembang sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidup.

² J.J Hasabuan dan Drs. Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : CV Remadja Karya. 1988). hlm 9-10.

³ Drs. Zaenal Arifin, M. Pd., *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009). hlm 40-41.

2. Untuk mencapai tujuan itu, pendidikan melakukan usaha yang terencana dalam memilih isi (materi), strategi, dan teknik penilaiannya yang sesuai.
3. Kegiatan pendidikan dilakukan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (formal dan non formal)⁴.

Pendidikan merupakan alat ukur kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan sangat diperlukan. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan sumber informasi pelajaran yang bermutu. Informasi pelajaran bersumber dari buku sumber, guru, masyarakat dan media pengajaran⁵. Jadi, pengadaan buku pelajaran yang bermutu juga sangat menentukan dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Guru dalam proses pembelajarannya tidak terlepas dari penggunaan buku pelajaran. Buku pelajaran menghimpun hal-hal yang dituntut oleh kurikulum dan mata pelajaran yang relevan. Buku adalah sumber ilmu, oleh karenanya membaca buku adalah keharusan bagi peserta didik. Kebiasaan membaca buku harus menjadi budaya dalam kehidupan, terutama buku-buku ilmiah⁶. Dengan membaca buku, maka akan lebih kaya dalam memahami bahan pelajaran yang diberikan guru.

Buku pelajaran juga menyajikan materi-materi penting yang harus disampaikan kepada siswa, termasuk materi tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru mempunyai peran penting dalam pemilihan buku ajar yang akan digunakan, agar peserta didik dapat dengan

⁴ Suharno, *Manajemen Pendidikan (Suatu Pengantar Bagi Calon Guru)*, (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press. 2008), hlm. 5.

⁵ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2009), hlm. 66-67.

⁶ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2009), hlm. 170.

mudah untuk memahami isi dan materi buku tersebut. Sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku ajar adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan⁷.

Buku pelajaran yang baik harus dapat terbaca oleh para penggunanya dan memenuhi syarat, yaitu: berisi bahan pelajaran yang jelas, benar, relevan dengan kurikulum, konsisten, mengikuti perkembangan IPTEK, informasi jelas, dan menggunakan rujukan buku. Hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti kepada beberapa guru biologi Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Kendal bahwa “Setiap buku pelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu dilengkapi dengan buku pelajaran yang lain, karena suatu materi bersifat luas dan tidak cukup didukung oleh satu buku saja”. Oleh sebab itu, keberadaan buku penunjang sangat diperlukan. Bahkan seringkali ada pengajar yang kurang puas dengan satu buku penunjang.

Banyaknya buku penunjang terbitan swasta yang beredar membuat guru biologi harus tepat dalam memilih buku pelajaran. Hal ini disebabkan tidak semua buku yang beredar kualitasnya baik dan sesuai dengan materi yang ada. Untuk mengetahui buku-buku ajar yang digunakan oleh kelas X Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Kendal, maka dilakukan observasi awal yaitu dengan mengambil seluruh Madrasah Aliyah (MA) yang ada di Kabupaten Kendal yang berjumlah 12 sebagai sampel. Madrasah Aliyah (MA) yang dimaksud tersebut adalah Madrasah Aliyah Negeri (MA N) Kendal, Madrasah Aliyah (MA) Darul Amanah, Madrasah Aliyah (MA)

⁷ Tim Redaksi Fokusmedia, *Himpunan Peraturan Perundangan Standar Nasional Pendidikan*, (Bandung: Fokusmedia, 2005), hlm. 162

Darus Sa'adah, Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama (MA NU) 10 Sukorejo, Madrasah Aliyah (MA) Muhammadiyah Weleri, Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama (MA NU) 02 Mu'allimin, Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama (MA NU) 03 Sunan Katong, Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama (MA NU) 04 Al-Ma'arif Boja, Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama (MA NU) 05 Gemuh, Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama (MA NU) 06 Cepiring, Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama (MA NU) 08 Pageruyung, Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama (MA NU) 07 Salafiyah Karang Malang. Hasil observasi penggunaan buku ajar IPA biologi di dua belas Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Kendal sebagai berikut.

Tabel 1
Hasil observasi awal penggunaan buku ajar IPA Biologi kelas X di dua belas Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Kendal.

No	Judul buku	Pengarang	Penerbit
1.	Biologi 1	Istamar Syamsuri, dkk.	Erlangga
2.	Biologi 1	Aryulina, Choirul M, dkk.	Esis
3.	Biologi 1	Moh. Amin	Depdiknas
4.	Biologi SMA kelas X	H. Slamet Prawiro, dkk.	Yudhistira
5.	Kamus biologi	Group Depdiknas	Balai Pustaka
6.	Dunia Biologi 1	Sri Pujiyanto	Platinum
7.	Biologi kelas X jilid 1b SMA	Drs. Suwarno Hadi Susanto, M. S.	Sunda Kelapa
8.	Biologi bilingual untuk kelas X	Nunung N.	Yrama Widya
9.	LKS fokus untuk biologi kelas X	Bekti R, Sawaldi.	Sindunata
10.	Biologi untuk SMA kelas X	Istamar Syamsuri, dkk.	Erlangga
11.	Biologi Untuk SMA kelas X	Istamar Syamsuri, dkk	Erlangga th. 2007
12.	Seribu Pena Biologi SMA	Saktiyono	Erlangga
13.	Panduan Pembelajaran Biologi 2 SMA	Suwarno	Pusat Perbukuan Depdiknas
14.	Biologi SMA 1 b	Istamar Syamsuri, dkk.	Erlangga
15.	Praktis Belajar Biologi X	Fictor Ferdinan, dkk.	Pusat Perbukuan Depdiknas

16.	Sains Biologi SMA/MA 1	Eko Styaningsih	Sinar Grafindo
17.	Biologi sains dalam kehidupan	Bagod Sudjadi dan Siti Laela	Yudhistira
18.	Biologi kelas X	Drs. Sudjiono	Sunda Kelapa
19.	Menjelajah Dunia Biologi 1	Sri Pujiyanto	Platinum
20.	Biologi untuk kelas X b	Langkah Sembiring, dkk.	Sunda Kelapa
21.	Biologi untuk SMU semester II	Istamar Syamsuri, dkk.	Erlangga
22.	Dan Alampun Bertasbih	Abdul Aziz, dkk.	Balai Pustaka
23.	Menjelajah Alam dengan Biologi	Pipit Pitriana, dkk.	Jatra Graphics
24.	Biologi untuk SMA kelas X	Srikini, dkk.	Erlangga
25.	Star Idola Biologi 1	Widodo, S.Pd.	Putra K
26.	Panduan Pembelajaran Biologi kelas X	Suwarno	Pusat Perbukuan Depdiknas
27.	Sains Biologi kelas X	Henny Riandari	Tiga Serangkai
28.	Biologi 1 sains dalam kehidupan	Drs. Bagod Sudjadi, M.Ed., Dra. Siti Laela, M.Pd.	Yudhistira
29.	Biologi untuk SMA kelas X	D. A. Pratiwi, dkk.	Erlangga
30.	BIOEKSPLO, menjelajah alam dengan biologi	Pipit Pitriana, dkk.	Jatra Graphics
31.	Biologi Insight, mengkaji kehidupan memupuk keimanan	Arif Kurniawan, dkk.	Hamudha Prima Media
32.	Biologi, makhluk hidup dan lingkungan untuk kelas X SMA/MA	Idun K, dkk.	Pusat Perbukuan
33.	Biologi 1 for high school	Arif P.	Yudhistira

Hasil wawancara dan survei awal yang dilakukan peneliti ditemukan, bahwa penyebab guru-guru biologi Madrasah Aliyah (MA) kelas X semester genap di Kabupaten Kendal menggunakan buku tersebut sangat beragam. Paling pokok dalam pemilihan buku ajar, yaitu: (1) sesuai dengan silabus yang menyajikan materi secara sistematis serta sudah mengarah pada pencapaian kompetensi peserta didik, (2) sebagai buku referensi dari perpustakaan Madrasah Aliyah (MA) setempat, (3) sesuai dengan standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), (4) keterangan lengkap, jelas dan gambar berwarna, (5) sebagai buku pegangan guru dan murid, dan (6) diberi secara cuma-cuma dari penerbit.

Alasan guru yang beragam membuat penulis tertarik untuk meneliti penilaian guru terhadap buku ajar Biologi Kelas X semester genap yang digunakan di Madrasah Aliyah (MA) se-Kabupaten Kendal. Oleh sebab itu, penelitian yang terkait dengan penilaian guru terhadap status isi dari buku ajar Biologi Kelas X semester genap yang digunakan di Madrasah Aliyah (MA) se-Kabupaten Kendal sangat diperlukan. Ini mencakup komponen kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian dan komponen kegrafikan. Guru disini adalah sebagai objek dan responden yang memberi pendapat tentang status isi buku ajar yang digunakan, karena merekalah yang setiap hari memegang buku ajar. Baik untuk buku panduan, ataupun buku penunjang dalam mengajar. Maka, perlu adanya analisis penilaian guru terhadap buku ajar yang isinya dapat mencakup itu semua. Dari dasar pemikiran inilah mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Penilaian Guru Terhadap Buku Ajar Biologi Kelas X Semester Genap di Madrasah Aliyah (MA) Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011"**.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis

Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara, dsb)⁸. Analisis disini adalah sebagai proses yang membawa bagaimana data diatur, mengorganisasikan apa yang ada kedalam sebuah pola, kategori, dan unit deskripsi dasar⁹.

Pada analisis data kualitatif, kita membangun kata-kata dari hasil wawancara/pengamatan terhadap data yang dibutuhkan untuk dideskripsikan dan dirangkum. Yaitu menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber¹⁰.

2. Penilaian

Menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Penilaian ini bersifat kualitatif¹¹. Dalam arti luas, penilaian adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternative-alternatif keputusan. Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan¹².

3. Guru

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus tentang keguruan. Untuk menjadi seorang guru yang professional seseorang harus memperoleh satu perangkat pengetahuan

⁸ *Kamus Besar Bahasa Indonesia/ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, ed. 3.-cet.3.-*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 172.

⁹ Budi Puspo Priyadi, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2009), hlm. 250.

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 247

¹¹ Suharsimi Arikunto. *Dasar- dasar Evaluasi Pendidikan(Edisi Revisi)* , (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2007). hlm. 3.

¹² Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Pengajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2004), hlm 3.

yang akan menunjang tugasnya sebagai guru. Oleh karena itu seorang guru yang professional hanya mungkin dihasilkan oleh lembaga pendidikan guru yang berkualitas yang akan memberikan pengetahuan tentang ilmu keguruan dan melatih keterampilan untuk mengetahui seluk beluk pendidikan dan pengajaran¹³.

Guru memiliki peranan penting dalam memilih bahan belajar, pertimbangan-pertimbangan yang perlu diperhatikan oleh guru adalah sebagai berikut:

- a) Apakah isi bahan belajar sesuai dengan sasaran belajar? Jika tidak sesuai, adakah bahan pengganti yang sederajat dengan program?
- b) Bagaimana tingkatan kesukaran bahan belajar bagi siswa? Jika bahan belajar tergolong sukar, maka perlu “ membuat mudah “ bahan tersebut bagi siswa. Guru dapat menunjuk bahan prasyarat, menambah waktu belajar, dan menggunakan berbagai sumber lain.
- c) Apakah isi bahan belajar tersebut menuntut digunakannya strategi belajar mengajar tertentu? Jika siswa “ telah menangkap “ isi bahan belajar dengan baik, apakah guru masih harus menceramahkan bahan tersebut di kelas? Dalam hal ini, guru diharapkan menyesuaikan strategi belajar-mengajar dengan bahan belajar.
- d) Apakah evaluasi hasil belajar sesuai dengan bahan belajar tersebut? Kemampuan-kemampuan pada ranah-ranah kognitif, afektif, psikomotorik manakah yang dikandung oleh bahan belajar? Sebagai ilustrasi, kemampuan melakukan gerakan kompleks tidak dapat dievaluasi dengan menggunakan tes yang memilih benar-salah¹⁴.

4. Buku ajar

¹³ Nuryani Y Rustaman, dkk, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. (FPMIPA UPI: 2003), hlm. 5.

¹⁴ Dr. Dimiyati&Drs. Mudjiono. *Belajar dan Mengajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006), hlm. 33-35.

Buku ajar merupakan salah satu jenis buku pendidikan. Buku ajar adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan¹⁵.

5. Guru biologi kelas X di Madrasah Aliyah (MA) se-Kabupaten Kendal merupakan objek penelitian, jumlah Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Kendal ada 12.
6. Tahun pelajaran 2010/2011

Lingkup atau batasan waktu dilaksanakannya penelitian. Selain itu penelitian ini dibatasi pada semester genap.

Dari definisi yang telah dipaparkan di atas, maka lingkup penelitian ini mengkaji tentang penilaian guru terhadap buku ajar biologi kelas X semester genap yang banyak digunakan di Madrasah Aliyah (MA) se-Kabupaten Kendal. Penelitian difokuskan pada standar kelayakan buku ajar dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Tahun 2006.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka permasalahan yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagaimana penilaian guru terhadap buku ajar biologi kelas X semester genap yang banyak digunakan di Madrasah Aliyah (MA) se-Kabupaten Kendal?
2. Apa saja kekurangan dan kelebihan pada buku ajar biologi kelas X semester genap yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

¹⁵ Masnur Muslich, "Hakikat dan Fungsi Buku Teks", [http:// www. masnur-muslich.blogspot.com/2008/10/04 archive.html](http://www.masnur-muslich.blogspot.com/2008/10/04_archive.html), hlm. 1, diakses selasa 15 februari 2011, jm 7:29 pm.

- a. Untuk mengetahui bagaimana penilaian guru terhadap buku ajar biologi kelas X semester genap yang banyak digunakan Madrasah Aliyah (MA) se-Kabupaten Kendal
 - b. Untuk mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan pada buku ajar biologi kelas X semester genap yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Manfaat penelitian
- a. Praktis
 - 1) Manfaat bagi guru
 - a) Membantu guru dalam memilih buku ajar yang baik
 - b) Sebagai masukan untuk kesalahan konsep dalam mengajar
 - 2) Manfaat bagi peserta didik

Menambah pengetahuan tentang kriteria buku pelajaran yang baik.
 - b. Teoritis

Sebagai masukan untuk bahan pertimbangan penerbit agar lebih teliti dalam penulisan dan penyusunan isi buku pelajaran biologi pada cetakan berikutnya. Serta menambah pengetahuan peneliti tentang penulisan dan seluk-beluk buku pelajaran biologi yang baik dan benar menurut standar kelayakan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
 - c. Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan sekolah atau instansi dapat memberikan kebijakan untuk menentukan buku ajar apa yang layak untuk digunakan siswa mendatang, dengan mengacu pada kriteria buku yang baik berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).